

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu Matematika. Pembelajaran matematika bertujuan melatih peserta didik untuk berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif.

Mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) memuat berbagai materi seperti bilangan, pecahan, pengukuran dan pengolahan data. Banyaknya cakupan materi yang harus dipelajari, membuat berbagai permasalahan dapat timbul dalam pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V pada tanggal 6 Februari 2016, beliau mengatakan bahwa di SD Negeri 2 Sokawera jumlah siswa di kelas V yaitu 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Beliau juga menyampaikan bahwa siswa kelas V memiliki karakteristik pasif dalam pembelajaran, jika diberikan pertanyaan hanya berani menjawab dengan suara pelan karena kurang percaya diri, dan cenderung menyepelekan materi. Guru kelas mempunyai permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran yaitu materi pembelajaran yang luas, buku pelajaran untuk siswa terbatas, rasa ingin tahu dan sikap kurang percaya diri siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 2 Sokawera memiliki beberapa permasalahan hal ini diakui oleh guru kelas yang mengatakan

bahwa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Matematika yaitu kurangnya buku penunjang untuk siswa dan guru, kurangnya alat peraga, rendahnya aktifitas siswa, dan prestasi belajar siswa masih rendah. Prestasi belajar yang rendah dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata kelas ketika Ujian Akhir Semester (UAS) yaitu 69 atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 75.

Rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 2 Sokawera dipicu karena dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika biasanya guru langsung menyampaikan materi pelajaran dan jarang menggunakan alat peraga dan jarang melakukan percobaan, hal ini dikarenakan untuk melaksanakan percobaan membutuhkan waktu yang lama sehingga guru takut tidak dapat mengulas seluruh materi yang harus dipelajari. Keadaan ini membuat siswa menjadi jenuh, merasa mata pelajaran Matematika tidak menantang, tidak menarik, dan prestasi siswa menjadi rendah.

Berdasarkan permasalahan rendahnya prestasi belajar dan percaya diri yang dihadapi guru dalam pembelajaran Matematika maka Peneliti dan guru kelas sepakat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini sebagai salah satu upaya peneliti dan guru kelas untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran Matematika. Peneliti dan guru kelas melaksanakan diskusi untuk menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru kelas yaitu kesepakatan untuk menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka

kelompok tersebut diwajibkan berteriak "Horay" atau yel-yel lainnya yang disukai. *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok. Pembelajaran yang menarik dapat memberikan semangat dan mendorong siswa aktif selama kegiatan pembelajaran karena diselingi sedikit hiburan yang membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

Pembelajaran akan lebih menarik apabila dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu media *Adobe Flash*, media *Adobe Flash* digunakan sebagai media pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi bangun ruang. Peneliti telah melakukan diskusi dengan guru kelas selain memilih untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* peneliti dan guru kelas juga sepakat untuk menggunakan media *Adobe Flash*. *Adobe Flash* dinilai dapat meningkatkan minat siswa sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan. Rendahnya rasa percaya diri terlihat ketika guru memberikan pertanyaan siswa hanya diam tidak ada yang menjawab selain itu ketika guru memberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tidak ada siswa yang bertanya.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru kelas dan situasi yang terjadi di kelas maka peneliti dan guru kelas sepakat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*. Penelitian yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* telah diterapkan dalam pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar yang dilaksanakan

oleh Lina Listiawati (2015) dengan skripsinya yang berjudul “Peningkatan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Materi Bilangan Romawi melalui Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Menggunakan Media Ular Tangga di Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa naik dari siklus I pertemuan I 54,2 % menjadi 83% pada siklus I pertemuan II , kemudian meningkat lagi menjadi 83,3% pada siklus II. Demikian juga dengan kedisiplinan siswa, pada siklus I jumlah skor rata-rata siklus 2,73 meningkat menjadi 3,23 pada siklus II. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar matematika. Hasil tersebut menjadi bukti empiris terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan, maka peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dan harus dilaksanakan. Mengacu dari permasalahan di atas, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti dan guru kelas berupaya untuk meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*. Materi pembelajaran yang diteliti adalah mengenai bangun ruang, oleh sebab itu peneliti menyesuaikan antara permasalahan dengan model yang akan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar dan sikap percaya diri siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan temuan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash* dapat meningkatkan rasa percaya diri pada mata pelajaran Matematika materi bangun ruang?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di SD Negeri 2 Sokawera melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*.

2. Tujuan Khusus

Adapun secara khusus penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*.

- b. Meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika materi Bangun Ruang di kelas V SD Negeri 2 Sokawera, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Jika hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu informasi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*. yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoritis pada penelitian yang relevan selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembang keilmuan terutama yang terkait dengan pengembangan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri.
 - 2) Siswa akan memperoleh pengalaman pembelajaran Matematika yang aktif, kreatif, dan komunikatif sehingga mendorong siswa untuk lebih menggemari pelajaran Matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Guru memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dengan media *Adobe Flash*. pada materi Bangun Ruang.

2) Sebagai masukan untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.

3) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

1) Memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

2) Meningkatkan prestasi belajar pada materi Bangun Ruang.

